

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR GMIM 20 (kelas 4-5) DAN YAYASAN Ds.A.Z.R.WENAS SEKOLAH DASAR GMIM MALALAYANG (kelas 4-5) KOTA MANADO

Ni Made Yuliana¹, Jeineke E. Ratuela², Yenny Lisbeth Siahaan³
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Manado¹²
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan³
Email : ¹nimadeyuliana0604@gmail.com, ³yennilisbeth@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge is the result of knowing one's object through the senses it has (eyes, nose, ears, and so on). Most of a person's knowledge is obtained through the sense of hearing (ears), and the sense of sight (eyes). A person's knowledge of objects has different intensities or levels. The purpose of this study was to determine the differences in knowledge of dental caries in elementary school students GMIM 20 (grades 4-5) and the Ds.A.Z.R Foundation. Wenas Elementary School GMIM Malalayang Manado City. This type of research uses an analytical survey research method that is a comparative study with a cross sectional approach. The sample used is 89 respondents. Consisting of 46 respondents at GMIM 20 Elementary School and 43 respondents at Ds.A.Z.R. Elementary School. Wenas. This research instrument uses a questionnaire containing questions. The data obtained were tabulated and presented in the form of a frequency distribution table and analysis test using independent t-test. From the test results using the independent t-test that the p value of sig. (2-tailed) = 0.000 < = 0.05 indicates that there is a significant difference, thus H₀ is accepted H₁ is rejected so that it can be concluded that there is a difference in the knowledge of grade 4 and 5 students between GMIM 20 Elementary School and Ds.A.Z.R. Foundation Elementary School. Wenas city of Manado.

Keywords: Knowledge of Dental Caries, Grade 4 and 5 students

ABSTRAK

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Karies Gigi Pada siswa-siswi Anak Sekolah Dasar GMIM 20 (kelas 4-5) dan Yayasan Ds.A.Z.R. Wenas Sekolah Dasar GMIM Malalayang Kota Manado. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian Survey Analitik bersifat *Comparative Study* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel yang di gunakan berjumlah 89 responden. Terdiri dari 46 responden di Sekolah Dasar GMIM 20 dan 43 responden di Sekolah Dasar Ds.A.Z.R. Wenas. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan. Data yang di peroleh di tabulasi dan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan uji analisis dengan menggunakan *independent t-test*. Dari hasil uji menggunakan uji *independent t-test* bahwa nilai *p sig. (2-tailed) = 0,000 < α = 0,05* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, dengan demikian H₀ diterima H₁ ditolak sehingga dapat di simpulkan ada perbedaan pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 antara Sekolah Dasar GMIM 20 dan Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas kota Manado.

Kata Kunci : Pengetahuan Karies Gigi, Siswa Kelas 4 dan 5

PENDAHULUAN

Pada awal tahap kerusakan karies gigi akan terlihat sebagai suatu bercak bewarna putih yang terdapat pada permukaan gigi. Lalu asam yang berasal dari plak akan terus mengikis permukaan gigi dan membentuk suatu titik lubang yang lama-kelamaan akan membesar atau bertambah dalam Ramadhan (2010). Proses demineralisasi terjadi karena adanya metabolisme bakteri yang menghasilkan asam. Asam terbentuk karena pada permukaan gigi terdapat karbohidrat (gula) yang dapat dirugikan dalam suatu plak (bakteri) yang kariogenik Kidd dkk (2013). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Maka sangat diharapkan juga untuk pihak sekolah adanya Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), dimana UKGS ini adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditunjukkan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi peserta didik yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2014). Di Indonesia masih banyak kasus kesehatan gigi dan mulut, berdasarkan survey Data Riskesdas 2013 pemeliharaan kesehatan gigi pada tahun 2013, yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 25,9%, dan di Sulawesi Utara 31,6%, sedangkan pada Data Riskesdas 2018 yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%. Prevalensi penduduk Indonesia yang mengalami gigi rusak, berlubang ataupun sakit pada tahun 2018 sebanyak 41,4%, di Sulawesi Utara sebesar 66,5% (Riskesdas, 2013 dan 2018). Berdasarkan penelitian Wati dkk (2020) didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Mardi Sunu Surabaya tahun 2020 (54,58%) termasuk dalam kategori kurang. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan rata-rata jawaban benar, yang meliputi 4 aspek yaitu pengetahuan tentang pengertian penyebab karies gigi, pengetahuan tentang akibat karies gigi, pengetahuan tentang pencegahan karies gigi, pengetahuan tentang perawatan karies gigi. Dikaitkan juga bahwa berdasarkan penelitian Hardika (2018) di sekolah Sekolah Dasar hasil siswa kelas V Negeri 131 Palembang didapatkan hasil bahwa penelitian ini didapatkan 33,5% anak yang memiliki pengetahuan yang rendah, 43,1% anak mempunyai sikap yang negatif dan 59,3% anak mengalami karies gigi. survey awal yang dilakukan pada hari Senin, 14 Februari 2022.

Kepada siswa-siswi Sekolah Dasar GMIM 20 dan Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas GMIM Malalayang dengan melakukan wawancara seputar pengetahuan karies gigi kepada siswa/siswi di Sekolah Dasar GMIM 20 dari hasil yang di tanya terhadap 7 anak, didapatkan masih belum tahu tentang penyakit karies gigi dan bagaimana cara pencegahannya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survei analitik*, yang bersifat *comparative study* yang bertujuan untuk membandingkan pengetahuan tentang karies gigi Pada Anak Sekolah Dasar GMIM 20 Dan Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas Sekolah Dasar GMIM Malalayang Kota Manado.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei pada minggu kedua Tahun 2022. Tempat Penelitian Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar GMIM 20 dan yayasan Ds.A.Z.R.Wenas dengan mematuhi protokol kesehatan di setiap responden, dengan dibantu oleh teman atas nama Grace A. Ella.

Variabel Penelitian: Variabel penelitian ini adalah monovariabel yaitu pengetahuan karies gigi pada Anak Sekolah Dasar Kota Manado.

Defenisi Operasional : Anak Sekolah Dasar adalah mereka yang usia di atas 7 sampai 12 tahun dan tercatat sebagai siswa-siswi yang aktif yang progresifnya berkesinambungan dari gerakan dan refleks spontan ke kebiasaan yang diperoleh menuju kecerdasan.

Pengetahuan tentang karies gigi adalah pengetahuan pada anak sekolah dasar yang mengajarkan cara pencegahan karies gigi, penyebab karies gigi, akibat yang ditimbulkan oleh karies gigi. Pengetahuan tentang karies gigi diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisikan 12 pertanyaan. Dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak” dengan “ya” diberi nilai 2 dan jawaban “tidak” diberi nilai 1 dengan kriteria pengetahuan baik jawaban bila didapat nilai 19-24 dan “tidak” diberi nilai 12-18.

Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh anak sekolah dasar GMIM 20 untuk kelas 4 dan 5 berjumlah 46

orang. Dan sekolah dasar yayasan Ds.A.Z.R.Wenas untuk kelas 4 dan 5 berjumlah 43 orang, dengan keseluruhan total populasi berjumlah 89 orang.

Hipotesis Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian yaitu :

H_0 : Ada Perbedaan Pengetahuan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar GMIM 20 Dan Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas Sekolah Dasar GMIM Malalayang Kota Manado.

H_1 : Tidak Ada Perbedaan Pengetahuan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar GMIM 20 Dan Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas Sekolah Dasar GMIM Malalayang Kota Manado.

HASIL

1. Distribusi responden menurut kelompok umur pada siswa kelas 4 dan 5

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur di Sekolah Dasar GMIM 20.

Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
9	11	23,9
10	27	58,7
11	8	17,4
Total	46	100

berdasarkan distribusi tabel di atas menunjukkan bahwa siswa/siswi paling banyak berada pada kelompok umur 10 tahun yaitu sebanyak 27(58,7%) siswa/siswi diikuti kelompok umur 9 tahun yaitu sebanyak 11(23,9) siswa/siswi ,sedangkan yang paling sedikit 11 tahun 8(17,4%).

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur di Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas GMIM Malalayang.

Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
9	8	18,6
10	22	51,2
11	10	23,3
12	3	7,0
Total	43	100

berdasarkan distribusi tabel di atas menunjukkan bahwa siswa/siswi paling banyak berada pada kelompok umur 10 tahun yaitu sebanyak 22(51,2%) siswa/siswi diikuti kelompok umur 11 tahun yaitu sebanyak 10 (23,3%) siswa/siswi ,dan kelompok umur 9 tahun sebanyak 8 (18,6%),sedangkan yang paling sedikit 12 tahun 3 (7,0%).

2. Distribusi Responden Menurut Kelompok Kelas

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Kelompok Kelas di Sekolah Dasar GMIM 20.

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
4	23	50,0
5	23	50,0
Total	46	100

berdasarkan distribusi tabel di atas menunjukkan bahwa siswa/siswi berjumlah sama pada kedua kelas, baik kelas 4 dan 5 yang berjumlah 23 (50,0%) siswa/siswi.

Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas GMIM Malalayang.

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
-------	--------	----------------

4	23	53,5
5	20	46,5
Total	43	100

berdasarkan distribusi tabel di atas menunjukkan bahwa siswa/siswi paling banyak berada pada kelas 4 yaitu sebanyak (53,5%) siswa/siswi kelas paling rendah berada pada kelas 5 yaitu sebanyak 20 (46,5%).

3. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 4 dan 5 di Sekolah Dasar GMIM 20

Tabel 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 4 dan 5 Tentang Karies di Sekolah Dasar GMIM 20.

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Baik	40	87,0
Kurang Baik	6	13,0
Total	46	100

berdasarkan distribusi tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria tingkat pengetahuan responden paling banyak pada kriteria Baik 40 responden (87,0%), sedangkan yang paling sedikit pada kriteria Kurang Baik 6 responden (13,0%).

Tabel 6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 4 dan 5 Tentang Karies di Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas GMIM Malalayang.

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Baik	15	34,9
Kurang Baik	28	65,1
Total	43	100

berdasarkan distribusi tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria tingkat pengetahuan responden paling banyak pada kriteria Kurang Baik responden 28 (65,1%), sedangkan yang paling sedikit pada kriteria Baik 15 responden (34,9%).

4. Hasil Uji Statistik Perbedaan Pengetahuan Karies Gigi siswa kelas 4 dan 2 Sekolah

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Perbedaan.

Pengetahuan Siswa	Mean	SD	SE	P value	N
SD GMIM 20	18,279	2,015	0,307		
SD Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas	21,130	2,276	0,335	0,000	

Rata-rata mean pengetahuan siswa tentang karies gigi Sekolah Dasar GMIM 20 yaitu 20,500 dengan standar deviasi 2,015, sedangkan untuk pengetahuan karies gigi Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas yaitu 21,130 dengan standar deviasi 2,276.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p \text{ sig. (2-tailed)} = 0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas 4 dan 5.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas 4 dan 5 di sekolah dasar GMIM 20 Kota Manado menunjukkan hasil tingkat pengetahuan

yang dilakukan pada Sekolah Dasar GMIM 20 Kota Manado yang tertinggi sebanyak pada kriteria Baik sebanyak 40 responden (87,0%), sedangkan yang paling sedikit pada kriteria Kurang Baik 6 responden (13,0%), dan hasil tingkat pengetahuan yang dilakukan pada Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas, yang tertinggi yaitu pada kriteria Kurang Baik 28 responden (65,1%) sedangkan yang paling sedikit pada kriteria Baik 15 responden (34,9%) Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pada kedua Sekolah hal ini dapat terjadi karena di Sekolah GMIM 20 Kota Manado pernah menjadi lahan praktek mata kuliah Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut oleh mahasiswa-mahasiswi Poltekkes Kemenkes Manado Jurusan Kesehatan Gigi yang memungkinkan siswa-siswi sudah mendapat informasi seputar Kesehatan Gigi dan Mulut yang menyebabkan lebih tingginya hasil pengetahuan tentang karies gigi.

Menurut penelitian dari Kurniawan dkk (2019) tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Kelas IV dan V Sekolah Dasar, Pengetahuan responden meningkat setelah adanya promosi kesehatan disebabkan oleh salah satu faktor yaitu faktor usia. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berada pada masa remaja awal. Pada masa ini terjadi awal perubahan pada diri remaja baik secara fisik maupun psikis yang akan mempengaruhi pola pikir dalam menerima informasi karena semakin bertambahnya usia maka semakin luas pengetahuannya.

Selain faktor usia pengetahuan dari cukup meningkat menjadi baik setelah promosi

kesehatan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan dalam penelitian ini yaitu berjenjang sekolah dasar (SD) yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas IV dan V. Kelas IV dan V merupakan jenjang tingkat sekolah dasar yang mendekati jenjang tertinggi di sekolah dasar. Promosi kesehatan merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dapat meningkatkan pengetahuan responden ditambah jenjang yang lebih tinggi dapat membuat seseorang lebih mudah untuk dapat mengerti.

Berdasarkan tabel 6 nilai Mean pengetahuan responden tentang karies di Sekolah Dasar GMIM 20 adalah 18,279 dan nilai Mean 21,130 untuk Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas, Hasil analisis statistic menggunakan *Independent T-Test* dengan nilai $p \text{ sig. (2-tailed)} = 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak sehingga dapat di simpulkan ada perbedaan pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 antara Sekolah Dasar GMIM 20 dan Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas di kota Manado.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar GMIM 20 dan Yayasan Ds.A.Z.R. Wenas Kota Manado ada perbedaan Pengetahuan tentang Karies gigi pada siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar GMIM 20 dan Sekolah Dasar Yayasan Ds.A.Z.R.Wenas di kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Berhamba Wellem, (2021). *Perbedaan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Anak Panti Bakti Mulia Dan dr. J. Lucas Kota Manado*. KTI POLTEKKES KEMENKES MANADO
- Hardika D. Bangun. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi di SD Negeri 131 Palembang*. Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana Volume 1 Nomor 2
- <https://www.depoedu.com/2021/03/25/education/tugas-perkembangan-anak-usia-sekolah-dasar-mengapa-perlu-diketahui-orang-tua-dan-guru/#:~:text=Anakanak%20usia%20sekolah%20dasar%20adalah%20anak%20yang,berada%20pada%20rentang%20umur%206%20hingga%2012%20tahun.> (di akses pada tanggal 21 januari 2022)
- Kidd E.M.A dan Bechal S.J, (2013). *Dasar- dasar Karies*. EGC. Jakarta

- Kurniawan A, Putri M. Ronasari , Widiani E. (2019). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Kelas IV Dan V Sekolah Dasar*. Nursing News. Volume 4, Nomor 1
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Usaha Gigi Sekolah (UKGS)*. Jakarta
- Mawuntu M.. (2015). Pangemanan H., Mintjelungan Christ. *Gambaran Status Kebersihan Mulut Siswa Sd Katolik St. Agustinus Kawangkoan*. Jurnal e-GiGi (eG). Volume 3, Nomor 2.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Imu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmadhan, A, G. (2010). *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukune. Jakarta
- Riset Kesehatan Dasar.(2018). Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan , Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Sembiring.S. (2019). *Gambaran Pengetahuan Murid Tentang Karies Gigi Terhadap Terjadinya Karies Gigi Di SD 121246 Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematangsiantar''* KTI. Poltekes Medan,2019.
- Suryawati, N. P. (2010) *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak* Jakarat: Dian Rakyat.
- Tarigan, R. 2012. *Karies Gigi, Edisi 2*.EGC, Jakarta.
- Wati K. Herliana, Praetyowati. S, Purwaningsih. E, Chairanna, I ,. Mahirawatie. (2021). *Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Mardi Sunu Surabaya Tahun 2020*. Indonesian Journal Of Health and Medical Volume 1.